

# A Case Report: Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. T dan By. Ny. T Di PMB Rizka Yupita Dewi Kabupaten Mempawah

Zulfitri<sup>1</sup>, Tilawaty Aprina<sup>2</sup>, Daevi Khairunisa<sup>3</sup>, Yetty Yuniarty<sup>4</sup>.

<sup>1234</sup>Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak  
Jl. Ampera No.9, Pontianak, Kalimantan Barat

\*[zulfebrianto@gmail.com](mailto:zulfebrianto@gmail.com)

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Asuhan kebidanan secara komprehensif merupakan suatu usaha yang dilakukan secara keseluruhan sejak kehamilan, bayi lahir hingga KB. Upaya penurunan AKI perlunya dukungan lintas sektoral dan seorang bidan harus memberikan pelayanan kesehatan secara berkelanjutan, seorang bidan memiliki peranan penting dalam menurunkan AKI.

**Laporan Kasus:** Asuhan secara komprehensif dilakukan kepada Ny. T dan By. Ny. T di PMB Rizka Yupita Dewi sejak 2 Agustus 2022 sampai 22 Februari 2023. Asuhan yang diberikan antara lain asuhan hamil, bersalin, BBL, nifas, imunisasi dan KB. Asuhan kebidanan telah dilaksanakan dan dituangkan dalam SOAP.

**Diskusi:** Asuhan secara komprehensif kepada Ny. T dan By. Ny. T dilaksanakan sesuai SOP, diharapkan asuhan komprehensif yang telah diberikan dapat meningkatkan kesehatan ibu dan bayi serta perlu peran aktif keluarga dan bidan serta perangkat desa untuk mewujudkan hal tersebut.

**Simpulan:** Setelah menggunakan metode tujuh langkah varney, didapati tidak adanya perbedaan teori dan praktik di lapangan.

**Kata Kunci:** Asuhan Kebidanan Komprehensif, Persalinan Normal

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Kebidanan Diploma III Kebidanan Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Utama Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing Pembantu Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

<sup>4</sup> Dosen Penguji Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

## A Case Report: Comprehensive Midwifery Care for Mrs. T and Baby Mrs. T at PMB Rizka Yupita Dewi Mempawah District

Zulfitri<sup>1</sup>, Tilawaty Aprina<sup>2</sup>, Daevi Khairunisa<sup>3</sup>, Yetty Yuniarty<sup>4</sup>.

<sup>1234</sup>DIII Midwifery Study Program, 'Aisyiyah Pontianak Polytechnic  
Jl. Ampera No.9, Pontianak, Kalimantan Barat

\*[zulfebrianto@gmail.com](mailto:zulfebrianto@gmail.com)

### ABSTRACT

**Background:** Comprehensive midwifery care refers to complete and knowledgeable care for childbearing from pre-pregnancy, and pregnancy to postpartum (family planning/contraception). To reduce the maternal mortality rate, the government needs to conduct cross-sectoral collaboration as a support system. Midwives in charge of the delivery play an essential role in reducing maternal and neonatal mortality rates.

**Case Report:** Comprehensive midwifery care was performed on Mrs. T and her baby at Rizka Yupita Dewi midwife clinic Mempawah from August 02, 2022, to February 22, 2023. The comprehensive care included pregnancy, childbirth, newborns, postpartum, vaccination, and family planning. The care was conducted using the SOAP method.

**Discussion:** This case report describes complete midwifery care for Mrs. T and her baby using the SOAP method. The roles of family and midwives are important to ensure the mother and the baby's health condition.

**Conclusion:** Complete continuity of care has been wholly and procedurally using a seven-stages of Varney procedure. There was no gap between the case and theory in the results of the antenatal second visit.

**Keywords :** Comprehensive Midwifery Care, Normal Delivery.

<sup>1</sup> Midwifery Study Program Student Diploma III Midwifery 'Aisyiyah Pontianak Polytechnic

<sup>2</sup> Principal Advisor of 'Aisyiyah Pontianak Polytechnic

<sup>3</sup> Assistant Lecturer of Aisyiyah Pontianak Polytechnic

<sup>4</sup> Examination Lecturer at the Aisyiyah Pontianak Polytechnic



## PENDAHULUAN

Asuhan kebidanan secara komprehensif yaitu suatu kegiatan yang disampaikan secara suportif, membimbing dan memonitoring, fleksibel, kreatif yang diberikan secara berkesinambungan dengan tujuan utamanya adalah guna mengurangi angka kematian dan angka kesakitan kepada klien dalam upaya memberikan layanan secara promotif dan preventif dari masa hamil hingga program keluarga berencana (KB) (Habibah, 2021).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2020, Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia masih tergolong tinggi yaitu sekitar 810 wanita meninggal yang disebabkan oleh komplikasi hamil atau bersalin dalam setiap harinya dan sekitar 295.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Pada negara maju, angka kematian ibu sebesar 11 per 100.000 kelahiran hidup. Hal ini menjadi perhatian khusus untuk seluruh dunia agar mempertahankan derajat kesehatan bagi masyarakat (Rahma, 2022). Data AKI di Indonesia tahun 2021 berjumlah 7.389 kasus (Kemenkes. RI, 2022). Data AKI di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2021 sebanyak 214 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2022). Kasus kematian ibu di Kabupaten Mempawah tahun 2021 sebanyak 17 kasus (Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah, 2022).

Upaya yang dilakukan untuk menurunkan AKI diperlukan dukungan lintas sektor dan lintas program serta melibatkan organisasi profesi yang terkait agar pelayanan kesehatan kepada ibu akan terlaksanakan. Selain dukungan lintas sektor dan program, bidan harus memberikan pelayanan kesehatan secara berkelanjutan yang dimulai dari kehamilan hingga program keluarga berencana yang dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan bidan dan pasien dalam asuhan kebidanan yang dilaksanakan secara terus menerus guna terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas (Ratnawati dan Diansari, 2022).

Pemerintah bertanggung jawab penuh terhadap penyediaan pelayanan kesehatan ibu dan anak, pengoptimalisasian pengguna dalam pelayanan kesehatan yang diberikan oleh kader kesehatan yang dapat membantu pemerintah dalam membantu ibu dan anak serta pasangan usia subur. Kader kesehatan harus memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak khususnya pelayanan pemeriksaan kehamilan, kunjungan bayi dan balita serta keluarga berencana (Nurvembrianti *et al.*, 2022).

Setiap wanita berpendapat bahwa proses kehamilan adalah peristiwa yang sangat menyenangkan dalam sejarah kehidupannya. Mulai dari merasakan pergerakan pertama bayinya hingga mengalami proses persalinan dalam waktu yang cukup dan akan merawat

bayi yang baru dilahirkannya, peristiwa ini yang akan menentukan proses kehidupan anak hingga tumbuh menjadi dewasa. Pada proses kehamilan, seorang wanita akan mengalami perubahan dan disertai dengan banyak perubahan baik dari fisik maupun psikologisnya. Perubahan terkadang menyebabkan terjadinya mual, mulas, nyeri muskuloskeletal, kelelahan, dan mengakibatkan terjadinya stres dan kecemasan terutama kepada ibu hamil yang pertama kali mengalami hal tersebut (Esan *et al.*, 2023). Kehamilan yang sehat dan aman akan menciptakan proses persalinan yang normal dan lahirnya anak yang sehat juga, dimasa nifas yang sehat ibu menggunakan alat kontrasepsi agar memberi jarak kehamilannya serta akan menciptakan bayi dengan tumbuh dan berkembang dengan sehat karena diberikan ASI secara eksklusif serta diberikan imunisasi dasar yang lengkap agar bayi terhindar dari segala penyakit.

Ruang lingkup dalam bidan praktik mandiri yaitu melaksanakan asuhan kebidanan yang meliputi penerapan fungsi dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, persalinan, nifas, BBL dan KB, dalam pelaksanaan asuhan harus sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh organisasi profesi dan apabila hendak melakukan tindakan medik harus berdasarkan permintaan tertulis dari dokter (Damayanti *et al.*, 2019).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di PMB Rizka Yupita Dewi dan didapati data melalui laporan persalinan selama periode satu tahun yaitu tahun 2022 dan jumlah ANC berjumlah 42 orang, ibu bersalin berjumlah 18 orang, nifas berjumlah 18 orang, bayi baru lahir berjumlah 18 orang dan imunisasi berjumlah 110 orang serta maksud asuhan kebidanan secara komprehensif dilakukan agar membantu dalam percepatan penurunan AKI serta AKB dan status kesehatan ibu dan anak meningkat.

## LAPORAN KASUS

Desain penelitian menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan data primer dan sekunder di PMB Rizka Yupita Dewi Kabupaten Mempawah pada tanggal 2 Agustus 2022 hingga 22 Februari 2023. Pengumpulan data persalinan menggunakan kuesioner dan format asuhan kebidanan (SOAP).

Tabel Laporan Kasus Persalinan

Catatan Perkembangan	Tanggal 4 Januari 2023
Subjektif	Pasien berusia 20 tahun dan mengeluh mules dan ingin meneran, sakit pada daerah pinggang dan hendak melahirkan



Objektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ibu dalam keadaan umum baik</li> <li>Ibu dalam kesadaran composmentis</li> <li>Tekanan darah ibu 110/80 mmHg</li> <li>Nadi ibu 64 kali per menit</li> <li>Berat badan ibu sebelum hamil 40 kg</li> <li>Berat badan ibu sekarang 54 kg</li> <li>IMT ibu 21,0</li> <li>Leopold I : TFU 3 jari di bawah px (31 cm) teraba bulat, tidak melenting</li> <li>Leopold II : Teraba panjang keras seperti papan pada bagian kanan perut ibu</li> <li>Leopold III : Teraba bulat, keras, susah untuk dilentangkan</li> <li>Leopold IV : Divergen</li> <li>DJJ : 138 kali per menit, teratur</li> <li>His : 4 kali 40 dalam 10 menit lamanya 40 detik, adekuat</li> </ol>
Asesement	G <sub>1</sub> P <sub>1</sub> A <sub>0</sub> Hamil 37 minggu, janin tunggal hidup presentasi kepala
Penatalaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan perihal hasil pemeriksaan.</li> <li>Proses pendampingan persalinan dengan menghadirkan keluarga.</li> <li>Ibu tidak mengalami cemas setelah diberikan dukungan psikologis.</li> <li>Ibu sudah diberikan fasilitas untuk melakukan mobilisasi.</li> <li>Ibu sudah melakukan teknik relaksasi setelah diberikan proses bimbingan.</li> <li>Ibu mau makan dan minum setelah diberikan anjuran untuk makan dan minum seperti biasanya.</li> <li>Ibu tidak menahan air kecil setelah diberikan penjelasan tujuannya.</li> <li>Sudah terlampir di partograf hasil observasi TTV, DJJ, his dan kemajuan persalinan.</li> </ol>

Tabel Laporan Kasus BBL

Catatan Perkembangan	Tanggal 4 Januari 2023
Subjektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya</li> <li>Bayi lahir tanggal 04 Januari 2023 pukul 06.00 WIB</li> <li>Jenis kelamin laki-laki</li> <li>Lahir spontan dengan langsung menangis</li> </ul>
Objektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keadaan umum bayi baik</li> <li>Kesadaran bayi composmentis</li> <li>Pernapasan bayi 46 kali per menit</li> <li>Nadi bayi 127 kali per menit</li> <li>Suhu bayi 36,4°C</li> <li>Berat badan bayi 3.200 gram</li> <li>Panjang badan bayi 49 cm</li> <li>Lingkar kepala bayi 33 cm</li> <li>Lingkar dada bayi 32 cm</li> <li>Apgar skor bayi 9/10</li> <li>Warna kulit merah muda</li> </ol>
Asesement	Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 6 jam
Penatalaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya tidak ada kelainan, ibu mengerti.</li> <li>Memberikan suntikan IM Hb0 di pahan kanan anterolateral bayi.</li> <li>Menjelaskan kepada ibu tentang perawatan tali pusat, ibu mengerti dan akan melakukannya.</li> <li>Mengingatkan ibu untuk memberikan ASI pada bayinya dan mengajarkan ibu cara menyusui yang baik dan benar, ibu mengerti.</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Menjaga suhu tubuh bayi, bayi diberikan pakaian yang hangat dan bersih serta di bedong.</li> <li>6. Menganjurkan ibu menjemur bayi.</li> <li>7. Memberitahu ibu jadwal kunjungan ulang atau sewaktu-waktu terdapat keluhan pada bayinya.</li> </ol>
--	---

Tabel Laporan Kasus Imunisasi

Catatan Perkembangan	Tanggal 22 Februari 2023
Subjektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu berkata hendak memberikan imunisasi anaknya</li> <li>- Ibu mengatakan bayinya lahir pada tanggal 04 Januari 2023</li> <li>- Bayi dalam sehat</li> </ul>
Objektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bayi memiliki keadaan umum baik</li> <li>2. Bayi memiliki kesadaran composmentis</li> <li>3. Nadi bayi 138 kali per menit</li> <li>4. Suhu bayi 36,5°C</li> <li>5. Respirasi bayi 48 kali per menit</li> <li>6. Berat badan bayi 5.500 gram</li> <li>7. Panjang badan bayi 52 cm</li> <li>8. Lingkar kepala bayi 35 cm</li> <li>9. Lingkar dada bayi 36 cm</li> <li>10. Bayi sudah mulai untuk mengenali orang disekitarnya dan perkembangan baik</li> </ol>
Assesement	Bayi berusia 1 bulan imunisasi BCG dan Polio 1
Penatalaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak dalam keadaan sehat dan segera diberikan imunisasi BCG dan Polio 1 setelah selesai diperiksa.</li> <li>2. Ibu mengerti tentang manfaat dari imunisasi BCG dan Polio 1.</li> <li>3. Memberi penjelasan tentang efek yang ditimbulkan dan bagaimana cara mengatasinya.</li> <li>4. Ibu mengerti setelah diberikan anjuran agar tidak melakukan apa-apa pada bekas suntikan.</li> <li>5. Pemberian imunisasi BCG dilakukan dengan 0,5 cc di 1/3 lengan kanan atas secara IC. Imunisasi Polio 1 diberikan sebanyak 2 tetes per oral</li> <li>6. Ibu bersedia datang setelah berdiskusi perihal kunjungan ulang untuk imunisasi lanjutan yaitu DPT/HiB I dan Polio II pada bulan depan, ibu bersedia datang kembali.</li> </ol>

## A. DISKUSI PERSALINAN

### 1. Data Subjektif

Pada Ny. T berusia 20 tahun, merupakan umur yang baik dalam proses memiliki bayi. Sesuai dengan teori menurut Sukma and Sari (2020), menyatakan bahwa umur produktif akan optimal dalam kesehatan reproduksi dengan kisaran umur 20-35 tahun, dimana didapatkan bahwa otot-otot masih sangat elastis dan mudah untuk diregangkan.

### 2. Data Objektif

Pada Ny. T setelah pemeriksaan ditemukan bahwa keadaan umum baik, kesadaran composmentis dan TTV normal. Dari hasil perhitungan berat



badan didapati ada peningkatan sebesar 14 kg dengan IMT 21,0, hal ini didapati tidak adanya kesenjangan dengan teori menurut Wulansari (2019) menyatakan bahwa proses kehamilan yang sehat itu didapati adanya kenaikan berat badan sebelum awal proses kehamilan terjadi. Apabila didapati adanya penambahan berat badan yang berlebih hal tersebut jarang terjadi pada ibu hamil normal dengan kenaikan berat badan selama proses hamil. Kenaikan berat badan selama kehamilan mengacu pada IMT. IMT normal yaitu berukuran 18,5 hingga 24,9 dengan kenaikan berat badan normal yaitu sekitar 11,5 hingga 16 kg.

### 3. Assesment

Data subjektif dan objektif didapati dari hasil diagnosa menurut dokumentasi asuhan kebidanan yaitu G<sub>1</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> Hamil 37 minggu, inpartu kala 1 fase aktif janin tunggal hidup dengan presentasi belakang kepala.

### 4. Penatalaksanaan

Hasil pemeriksaan Ny. T di kunjungan pertama diketahui bahwa Ny. T dalam keadaan sehat. Penatalaksanaan yang diberikan yaitu menjelaskan hasil pemeriksaan, proses pendampingan persalinan menghadirkan keluarga, dukungan psikologis sudah diberikan, teknik relaksasi sudah dilakukan pembimbingan, mobilisasi sudah difasilitasi, seperti biasa menganjurkan untuk makan dan minum, jangan menaham BAK, TTV sudah diobservasi, DJJ, his dan persalinan sudah mengalami kemajuan.

## B. DISKUSI BBL

### 1. Data Subjektif

Pada By. Ny. T lahir tanggal 4 Januari 2023 berjenis kelamin laki-laki, lahir spontan dan langsung menangis. Sesuai dengan teori menurut Elmeida (2021) menyatakan bahwa neonatus adalah bayi baru lahir secara spontan dan langsung menangis serta tidak ada kelainan bawaan.

### 2. Data Objektif

Pada By. Ny. T setelah pemeriksaan ditemukan pada pemeriksaan yaitu berat badan 3.200 gram, panjang badan 49 cm LK 33 cm, LD 32 cm dan apgar skor 9/10, hal ini didapati tidak adanya kesenjangan dengan teori menurut Fijri (2021) menyatakan bahwa ciri-ciri bayi baru lahir normal yaitu

berat badan 2.500-4.000 gram, panjang badan 48-53 cm, LD 32-34, LK 33-35 cm.

3. Assesment

Data subjektif dan objektif didapati dari hasil diagnosa menurut dokumentasi asuhan kebidanan yaitu neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 6 jam.

4. Penatalaksanaan

Pada By. Ny. T di kunjungan pertama didapatkan bahwa By. Ny. T dalam keadaan normal. Penatalaksanaan pada By. Ny. T yaitu memberitahu hasil pemeriksaan, menjelaskan tentang perawatan tali pusat, mengingatkan agar memberikan ASI, menjaga suhu tubuh, menjadwalkan kunjungan ulang.

### C. DISKUSI IMUNISASI

1. Data Subjektif

By. Ny. T lahir tanggal 04 Januari 2023 dan sekarang berusia kurang dari 2 bulan dan dalam keadaan sehat yang akan memberikan imunisasi BCG dan Polio 1 pada anaknya. Hal tersebut sesuai dengan teori menurut Elmeida (2021) menyatakan bahwa program imunisasi dasar yang wajib diberikan kepada anak, antara lain imunisasi BCG yang diberikan pada anak berusia sebelum 2 bulan untuk menghindari penyakit tuberkulosis, serta imunisasi polio diberikan untuk mencegah penyakit polio yang akan menyebabkan terjadinya lumpuh layu.

2. Data Objektif

Hasil pemeriksaan didapati pada By. Ny. T dalam keadaan baik, kesadaran komposmentis, nadi 138 kali permenit, suhu 36,5°C, respirasi 48 kali per menit, berat badan 5.500 gram, panjang badan 52 cm LK 35 cm, LD 36 cm dan serta perkembagnan baik dan sudah mengenali orang disekitarnya, hal tersebut bayi dalam keadaan normal.

3. Assesment

Data subjektif dan objektif didapati dari hasil diagnosa menurut dokumentasi asuhan kebidanan yaitu bayi umur 1 bulan dengan imunisasi BCG dan Polio 1.



#### 4. Penatalaksanaan

Pada By. Ny. T hanya diberikan imunisasi BCG dan Polio 1 dikarenakan di Desa Wajok dalam jadwal imunisasi memiliki jadwal yang terbatas.

### SIMPULAN

Pengkajian sampai evaluasi telah selesai dilakukan ditemukan konsep dasar dari kebidanan yang secara komprehensif kepada Ny. T dan By. Ny. T di PMB Rizka Yupita Dewi Mempawah dengan bersalin normal sudah dilaksanakan sesuai berdasarkan metode varney tujuh langkah dan sudah termuat dalam format SOAP dan didapati tidak adanya kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan.

### PERSETUJUAN PASIEN

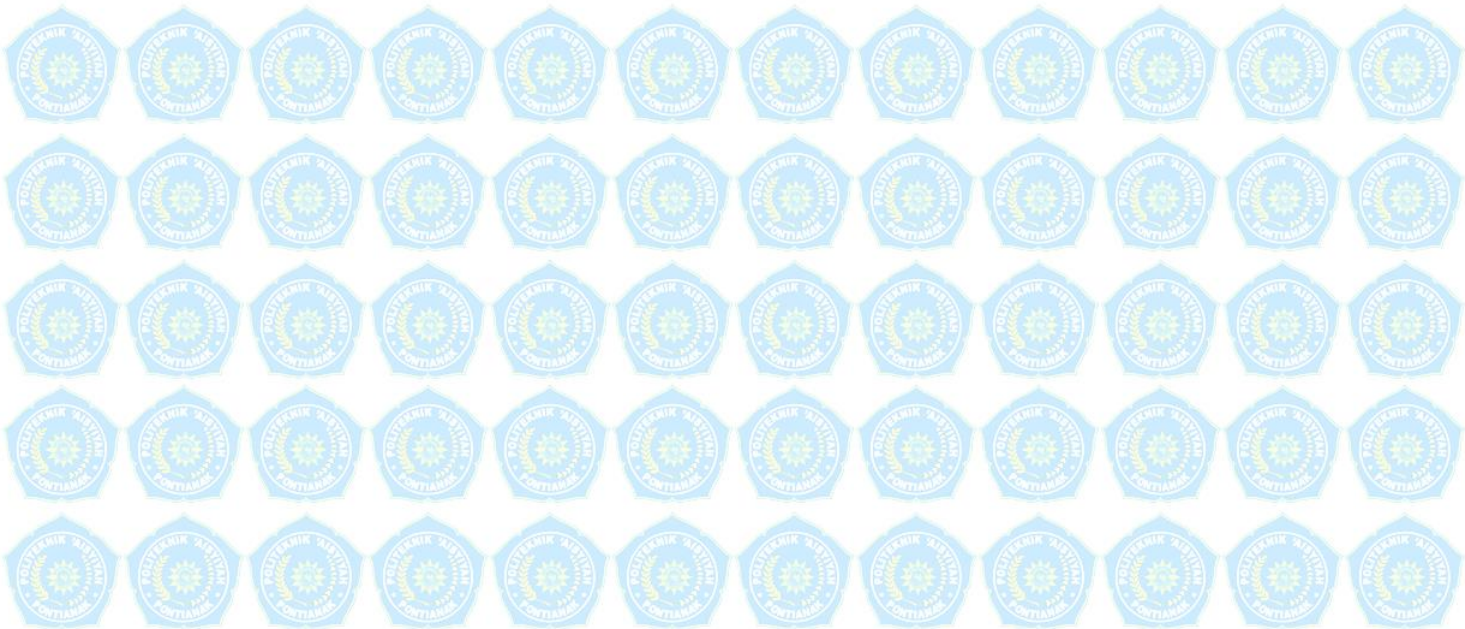
Persetujuan pasien diperoleh dari hasil catatan yang telah termuat pada *informed consent*

### REFERENSI

- Damayanti, F. N. *et al.* (2019) *Perlindungan Hukum Profesi Bidan*. Semarang: Unimus Press.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah (2022) *Profil Kesehatan Kabupaten Mempawah Tahun 2021*. Mempawah: Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat (2022) *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021*. Pontianak: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat.
- Elmeida, I. F. (2021) *Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Trans Info Media.
- Esan, D. T. *et al.* (2023) "Coping Experiences of Nigerian Women during Pregnancy and Labour: A Qualitative Study," *International Journal of Community Based Nursing and Midwifery*, 11(1). doi: 10.30476/ijcbnm.2022.96739.2147.
- Fijri, B. (2021) *Pengantar Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Habibah, N. (2021) *Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I Di Praktik Mandiri Bidan Lianaria Boru Sagala, A.Md.Keb., SKM. Pangkalan Bun Kotawaringin Barat*. LTA STIK Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun.
- Kemenkes. RI (2022) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Nurvembrianti, I. *et al.* (2022) "Penguatan Kader Posyandu Terhadap Pelayanan KIA Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Rahma, R. (2022) *Hubungan Asupan Vitamin D Dengan Preeklampsia Di RSUP Dr. M. Djamil Kota Padang Tahun 2021*. Skripsi Universitas Andalas Padang.
- Ratnawati, L. dan Diansari, D. (2022) "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada NY 'N' GIP0A0 Di Praktik Mandiri Bidan Muhartik," *Jurnal Ilmiah Pamenang - JIP*, 4(2).

- Sukma, D. R. dan Sari, R. D. P. (2020) “Pengaruh Faktor Usia Ibu Hamil Terhadap Jenis Persalinan di RSUD DR . H Abdul Moeloek Provinsi Lampung,” *Majority*, 9(2).
- Wulansari, R. D. (2019) *Hubungan Kenaikan Berat Badan Ibu Bersalin Selama Hamil Dengan Kejadian Preeklamsi Di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Tahun 2019*. Naskah Publikasi Politeknik Kesehatan Yogyakarta.

## PERPUSTAKAAN



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK